

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam, guna mengembangkan teori dan mendeskripsikan realitas fenomena yang diteliti. Menurut Denzin dan Lincoln, 1998 (dalam Rulam Ahmadi, 2016:14) kata kualitatif menyatakan pada penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat–tepatnya, dalam istilah-istilah kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi. Sementara menurut Bogdan dan Taylor 1975 (dalam Rulam Ahmadi, 2016) penelitian kualitatif itu merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.

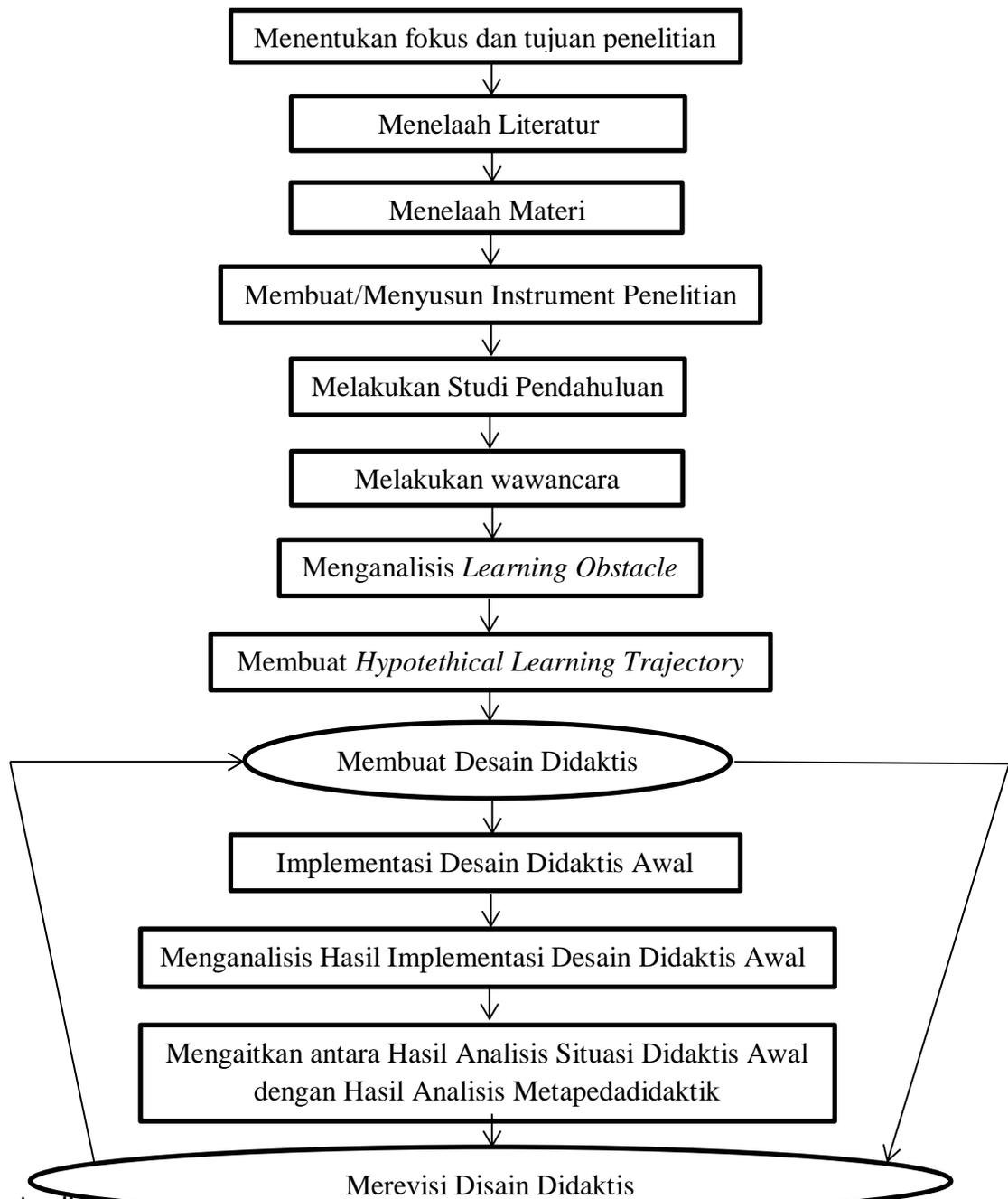
Adapun menurut Erickson 1968 (dalam Anggito, A., & Setiawan, J. 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan apa saja yang dilakukan dan apa saja dampak dari tindakan terhadap kehidupan. Penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya yang penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur dan mengumpulkan data yang spesifik dari informan maupun partisipan. Berdasarkan pendapat di atas, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang alamiah atau apa adanya, dan tidak dimanipulasi oleh peneliti.

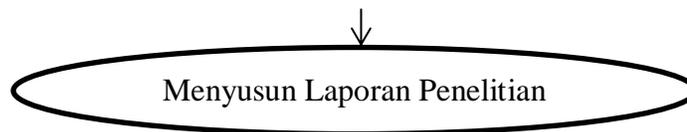
B. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan tipe studi kasus. Metode deskriptif pada umumnya dipilih karena dapat menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Selain itu, metode deskriptif kualitatif juga merupakan metode penelitian yang menekankan kepada usaha untuk memperoleh informasi mengenai status atau gejala pada saat penelitian, memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, juga lebih jauh menerangkan hubungan, serta menarik makna dari suatu masalah yang diinginkan. Salah satu jenis metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian *case study* (studi kasus). Penelitian ini dengan memusatkan diri secara intensif pada suatu obyek tertentu yang memperlajarinya sebagai suatu kasus. Menurut Nawawi, 2003 (dalam Yuliardi, 2017) data studi kasus dapat ditemukan dari berbagai pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber. Lebih lanjut menurut Arikunto, 1986 (dalam Yuliardi, 2017) metode studi kasus penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit. Penelitian studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang masalah keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Subjek dalam penelitian dapat berupa individu, kelompok, intuisi atau masyarakat. Penelitian studi kasus merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran luas serta mendalam mengenai unit sosial tertentu. Subjek yang diteliti relatif terbatas, namun variabel-variabel dan fokus yang diteliti yang sangat luas dimensinya. Dalam penelitian ini kasus yang akan diteliti adalah keliling bangun datar berdasarkan rumah adat Lampung.

Kemudian setelah peneliti mendapatkan data, maka data tersebut diolah menggunakan *didactical design research* (DDR) menjadi bahan ajar. Proses pengolahan data dapat dilihat dalam diagram berikut.

C. Prosedur Penelitian





Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

Keterangan bentuk gambar bagan:



Agar lebih jelas memahami prosedur penelitian tersebut, berikut ini merupakan penjabaran dari diagram alir di atas:

No	Tahapan Penelitian	Uraian Tugas	Alat dan Bahan
1.	Menentukan Fokus dan Tujuan Penelitian	Melakukan diskusi dan mengkaji berbagai penelitian	Jurnal atau artikel penelitian yang terkait
2.	Melakukan telaah literature	Mengumpulkan berbagai referensi terkait keliling bangun datar	Buku tema 7 kelas III sekolah dasar
3.	Menelaah materi pokok dan bahasan yaitu keliling bangun datar	Melakukan kajian kurikulum matematika SD	Kurikulum dan silabus
4.	Membuat atau menyusun instrument berupa soal tes, lembar observasi, dan pedoman wawancara.	Melakukan tes untuk melihat gambaran awal kemampuan siswa	Soal tes/instrument penelitian
5.	Melakukan studi pendahuluan untuk	Melakukan observasi awal di sekolah	Hasil observasi awal

	mengungkap <i>Learning Obstacle</i> (LO)		
6.	Melakukan wawancara pada guru dan siswa	Wawancara	Permainan (catur das-dasan)
7.	Menganalisis <i>learning obstacle</i> berdasarkan studi pendahuluan	Analisis LO untuk menggambarkan fenomena yang muncul	Data hasil analisa
8.	Membuat <i>Hypothetical Learning Trajectory</i> (LT)	Menyusun LT berdasarkan LO	Hasil analisa LO
9.	Membuat desain didaktis awal	Membuat desain media pembelajaran berbasis budaya	Permainan dan materi keliling bangun datar
10.	Implementasi desain didaktis awal	Implementasi desain didaktis	Desain didaktis media pembelajaran berbasis budaya
11.	Menganalisis hasil implementasi desain didaktis awal	Melakukan kajian terhadap bayangan konsep (<i>concept image</i>) guru dan menganalisis secara detail dokumen buku/bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran	Hasil wawancara dan LT
12.	Mengkaitkan antara hasil analisis situasi didaktis	Mengaitkan hasil situasi didaktis	Data data penelitian yang

	awal dengan hasil metapedadidaktik	dengan analisis metapedadidaktik yang telah dilaksanakan	telah dilakukan
13.	Merevisi desain didaktis	Melalui repersonalisasi dan rekontekstualisasi, peneliti menyusun desain didaktis revisi untuk mengatasi masalah kesulitan siswa	<i>Prototype</i> desain didaktis, bahan FGD, dan lembar penilaian ahli
14.	Menyusun laporan penelitian	Menyusun laporan hasil penelitian	Data hasil penelitian

Tabel 3.1 Uraian Penjelasan Prosedur Penelitian

D. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian *Didactical Design Research* (DDR) dilakukan di Rumah Adat Lampung dan di SDN Kesugihan. Subjeknya adalah 6 siswa kelas III sekolah dasar dan objek penelitian adalah materi keliling bangun datar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dengan alokasi waktu selama lima bulan. Dimulai dari bulan maret sampai dengan bulan Juli. Berikut ini adalah waktu pelaksanaan penelitian dalam bentuk tabel.

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan					Ket
		Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	
1.	Perizinan Sekolah						

2.	Pengumpulan Data					
3.	Analisis Data					
4.	Penyusunan					

Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah suatu alat penilaian yang berbentuk tulisan untuk mengetahui prestasi siswa sejalan dengan target yang telah ditetapkan (Jacob & Chase, 1992; Wulan, 2007). Peneliti melakukan tes tertulis pada siswa kelas III untuk mengetahui atau mengidentifikasi sejauh mana hambatan belajar (learning obstacle) terkait dengan materi keliling bangun datar, yang kemudian hasil tes dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat desain didaktis.

2. Observasi

Menurut Sitti Mania (2017) observasi merupakan sebuah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati atau mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi sasaran pengamatan.

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipan. Dalam teknik observasi ini peneliti terlibat langsung dengan seluruh kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada siswa sekolah dasar kelas III saat melaksanakan desain didaktis.

3. Wawancara

Menurut Rulam Ahmadi (2016) wawancara merupakan *joint product* (produk bersama) tentang apa yang menjadi bahan pembicaraan oleh pewawancara dan responden, dan bagaimana cara mereka berbicara.

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan guru untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai hambatan atau kesulitan belajar siswa pada materi keliling bangun datar.

Dalam melakukan teknik wawancara, peneliti mendengarkan dan mencatat hal-hal apa saja yang telah dikemukakan oleh informan. Peneliti membuat pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan, untuk memperkuat hasil pengumpulan data maka peneliti melakukan metode dokumentasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyimpan informasi/catatan kejadian. Metode dokumentasi dilakukan peneliti sebagai bentuk pengumpulan data secara tidak langsung pada subyek penelitian. Dalam hal ini dokumentasi dapat berbentuk catatan khusus, gambar, karya-karya monumental dan dokumen lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Neong Muhadjir (1998) dalam (Ahmad Rijali, 2018) analisis data merupakan upaya mencari dan menyusun data secara sistematis dari catatan observasi, wawancara dan lain-lain demi meningkatkan pemahaman tentang masalah yang diteliti, kemudian menyajikannya sebagai hasil temuan untuk orang lain. Kegiatan analisis data dilakukan sejak mulai pengumpulan data, berlangsung secara berulang dan terus-menerus. Teknik analisis data ini berdasarkan model Miles dan Huberman. Bentuk analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap pertama dalam menganalisis data adalah dengan mereduksi data. Peneliti mereduksi data dengan proses memilih data sejak awal

pengumpulan data. Data yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian maka peneliti perlu menyaring informasi yang penting dan tidak penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Selanjutnya tahap penyajian data. Pada tahap ini peneliti menggabungkan informasi dengan mendeskripsikan data pada pola yang disusun sehingga memudahkan untuk dipahami. Data penelitian konsep keliling pada bangun datar disusun dalam bentuk kualitatif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dilakukan peneliti setelah pengumpulan dan analisis data yang mana hal ini dilakukan untuk memperjelas dan merinci kembali hasil yang sudah didapat di lapangan.

Selain melakukan analisis data di atas, peneliti melakukan beberapa tahapan pada penelitian desain didaktis (*didactical design research*) dari data dugaan munculnya hambatan belajar yang dianalisis dari desain didaktis materi keliling bangun datar. Berikut ini beberapa tahapan yang dilakukan:

1. *Prospective Analysis*

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru terkait bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran materi keliling bangun datar. Setelah melakukan wawancara peneliti menganalisis desain didaktis terkait materi keliling bangun datar dari hasil wawancara tersebut.

2. *Metapedadidactic Analysis*

Tahap ini peneliti melakukan observasi dan mengkaji hambatan belajar pada siswa, serta merancang bahan ajar yang mengatasi hambatan belajar siswa pada materi keliling bangun datar.

3. *Retrospective Analysis*

Setelah peneliti melakukan implementasi terhadap desain didaktis yang disusun, peneliti membuat kesimpulan terhadap desain didaktis yang dibuat.

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi dalam penelitian ini. Menurut M Raharjo (2010) triangulasi merupakan sebuah pendekatan dengan menggunakan banyak metode (multi metode) yang dilakukan peneliti ketika melakukan pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dilakukan dalam mengumpulkan data dan menganalisis data dengan tujuan peneliti dapat memperoleh kebenaran dari berbagai sudut pandang.

Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan saat pengecekan data berdasarkan hasil uji observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Hasil observasi ditelaah apakah sesuai atau tidak dengan hasil wawancara. Kemudian peneliti pun melakukan dokumentasi proses pengambilan data sebagai bukti pendukung. Apabila dalam ketiga teknik pengambilan data tersebut terdapat hasil yang berbeda-beda maka dapat dilakukan diskusi lanjutan dengan sumber data dalam penelitian.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrument Utama

Dalam penelitian ini instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri. Hal ini karena peneliti melaksanakan segala tugasnya dalam proses penelitian secara keseluruhan.

2. Instrumen Pelengkap

Pada tahap ini instrument pelengkap yaitu berbagai hal yang membantu instrument utama dalam melaksanakan tugasnya. Hal tersebut

terdiri dari soal tes, pedoman wawancara dan alat perekam, serta lembar observasi.

1) Soal Tes

Soal tes digunakan peneliti untuk mengetahui hambatan atau kesulitan belajar siswa (*learning obstacle*) yang dialami terkait materi keliling bangun datar. Setelah peneliti mengetahui kesulitan belajar siswa kemudian diidentifikasi untuk digunakan sebagai pembuatan HLT.

2) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mengamati siswa selama proses implementasi desain didaktis yang dilaksanakan..

3) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dirancang peneliti agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai materi keliling bangun datar lebih jelas dalam mengumpulkan data pendukung.